

14		Alam Cair (kolam renang)	2	60
15		Ibadah	4	27
16		Binatang	1	40
17		Tumbuhan	5	425
18		R. kelas	4	105
19		Bermain	2	45
20		Bak pasir	1	5
Total				1237

Sumber : Kelompok Bermain Mutiara Ibu

Pada Prasekolah Kelompok Bermain Mutiara Ibu terdapat 4 tingkatan kelas yang masing-masing dibedakan berdasarkan tingkatan usia, dimulai dari tingkatan termuda yaitu kelas Safir, Berlian, Intan, dan yang paling besar adalah Kalimaya. Untuk lebih jelasnya lihat Tabel 4.2 :

Tabel 4.2. Jumlah pembagian kelas Kelompok Bermain Mutiara Ibu

No	Kelas	Usia	Masuk	Pulang	Jumlah Guru	Jumlah Siswa
1	Safir	2-3 th	08.30	10.30	3	12
2	Berlian	3-4 th	08.00	10.30	3	18
3	Intan	4-5 th	07.30	10.30	3	26
4	Kalimaya	5-6 th	07.15	10.30	3	16

Sumber : Kelompok Bermain Mutiara Ibu

Fasilitas lain yang ada di Mutiara Ibu adalah ruang kelas *outdoor* dan *indoor* yang ber-AC dan non-AC, terdapat taman bermain yang aman dan nyaman dilengkapi dengan bak pasir yang aman untuk anak, kebun binatang mini dengan beberapa hewan yang menarik dan langka, miniatur tempat-tempat peribadatan yang ada di Indonesia, goa komodo, kolam renang, alat main edukatif, komputer, serta taman bacaan yang nyaman. Adapun kegiatan yang ada di Mutiara Ibu adalah selalu berpindah tempat/ruangan dalam setiap pelajaran yang didapat. Jadi tidak selalu dalam kelas yang sama namun juga berpindah-pindah mengelilingi tiap jenis ruangan, baik *indoor* maupun *outdoor*. Serta dalam mutiara Ibu lebih ditekankan untuk belajar menyatu dengan alam. Sehingga lebih banyak berada di ruangan terbuka atau *outdoor*.



Gambar 4.2 Bangunan Playgroup Mutiara Ibu

Sumber : Dokumen pribadi (diambil pada tanggal : 30 November 2005)

Dari keseluruhan observasi lingkungan fisik maka didapat kesimpulan sebagai berikut :

Tabel 4.3 Hasil Observasi

	Yang Diamati	Kelengkapan	Keterangan
Bangunan	<p>Bangunan menyatu dengan alam</p> <p>a. Fasilitas</p> <p>b. Tekstur</p> <p>c. warna</p>	<p>Adanya kebun binatang mini, banyaknya tanaman yang tersedia, lukisan dinding berupa hewan, tanaman, buah-buahan.</p> <p>Ruang terbuka yang luas dan asri</p> <p>Sebagian berupa dinding batu bata plester halus dan sebagian dengan tekstore batu alami buatan (batu artifisial)</p> <p>Warna dinding putih dan beberapa dinding bergambar lukisan alam lengkap dengan binatang dan buah-buahan.</p>	<p>Bukaan masih sangat minim pada ruangan yang ada. Ada kelas yang menggunakan AC dan lampu pada siang hari saat siswa belajar dalam kelas. Hal ini menunjukkan bahwa konsep menyatu dengan alam belum terserap secara maksimal pada bangunan Mutiara Ibu.</p>

Program pembelajaran	Transformasi sistem pembelajaran terhadap bangunan dengan konsep menyatu dengan alam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajarkan agar siswa mandiri dan aktif dalam melakukan kegiatan 2. Kegiatan dilakukan di dalam kelas maupun ruang luar 3. Diajarkan untuk menyayangi sesama makhluk hidup 	Fasilitas yang mendukung, baik dari segi bangunan maupun perlengkapan untuk kegiatan belajar dan bermain (balok, alat musik, buku bacaan, dll) Adanya kebun binatang mini dan berbagai jenis tanaman
Aktifitas	Belajar secara alami, mandiri dan aktif	Taman untuk belajar, melihat langsung objek (<i>fill trip</i>), belajar secara langsung tentang sesuatu	Taman dengan penutup rumput yang aman dapat dijadikan tempat belajar, keramik berkarpet membuat siswa nyaman belajar.

4.2 HASIL PENGAMATAN NON FISIK

Proses belajar di Mutiara Ibu berlangsung selama 2 sampai dengan 4 jam baik *indoor* maupun *outdoor*. Sedangkan untuk kegiatan bermain yang berada di Mutiara Ibu menyesuaikan sesuai dengan kemampuan anak. Seperti bermain dengan bola besar dan kecil, *puzzle* mulai dari yang sederhana sampai dengan yang lebih rumit, susunan balok, memasukkan manik-manik kedalam tali, menuangkan air kedalam gelas, menuangkan beras atau biji-bijian lainnya kedalam wadah, coret-corek kertas, melukis dengan tangan, jari dan spons, bermain dengan papan tulis, menggambar mengunting dan melipat kertas baik kertas kecil maupun besar, belajar menulis namanya sendiri dan masih banyak lagi. Juga pelajaran Bahasa Inggris untuk kelas Kalimaya.

4.3 HASIL WAWANCARA

4.3.1 Wawancara dengan Para Pengajar

Tabel 4.4 Hasil Wawancara Dengan Para Pengajar

Pertanyaan	Sesillia	Yuni	Tari	Yusron	Budiman
<p>1. Konsep Menyatu Dengan Alam</p> <p>a. Bangunan</p>	<p>Ruangan yang berada dalam Mutiara Ibu sangat mendukung konsep pembelajaran. Banyak terdapat ruang terbuka dari pada ruang tertutup. Karena tembok adalah simbol pembatas.</p>	<p>Dengan belajar dalam ruang tertutup terasa terisolasi. Sehingga akan lebih santai jika belajar dalam ruang terbuka. Selain itu dengan adanya pergerakan saat belajar melatih siswa untuk beradaptasi dengan cepat.</p>	<p>Dilihat dari segi bangun Mutiara Ibu dirasa sudah sesuai dan mendukung dengan konsep yang diajarkan. Dengan banyak beraktifitas di luar ruangan siswa lebih ceria. Kondisi bangunan sangat berpengaruh pada pembelajaran.</p>	<p>Ruangan belajar para siswa dapat dimana saja. Tidak terpaku dalam suatu kelas saja. Setiap ruangan akan memberi kesan yang berbeda. Banyak belajar di alam membuat siswa bersemangat</p>	<p>Konsep belajar dengan bermain didukung oleh landscape taman sangat menguntungkan dan mendukung sistem pembelajaran yang membutuhkan banyak ruang terbuka.</p>
<p>b. Pembelajaran</p>	<p>Lebih efektif belajar dengan bermain di alam terbuka tanpa meninggalkan tujuan pembelajaran. Siswa dimasukkan ke dalam situasi yang sebenarnya.</p>	<p>Belajar dengan bermain di alam akan mendukung peningkatan akademis. Selain itu konsep menyatu dengan alam dapat diterapkan dalam kehidupan, minimal diterapkan dalam keluarga.</p>	<p>Cara mengajar lebih menekankan dengan cara bermain. Sehingga tidak belajar teori saja namun praktek secara langsung pada materi yang diberikan.</p>	<p>Dengan konsep yang diberikan akan mendukung perkembangan pikiran para siswa. Sehingga penyampaian materi tidak hanya teori melainkan praktek langsung.</p>	<p>Sistem pembelajaran menuntut siswa banyak belajar di alam. Misalnya pada centra alam cair para siswa berada di kolam ikan atau kolam renang.</p>
<p>2. Aplikasi konsep</p> <p>a. Ruang</p>	<p>Ruangan terbuka dapat dijadikan untuk tiap kegiatan pembelajaran.</p>	<p>Lebih santai belajar di ruang luar (taman) dan kepedulian siswa terhadap alam kian besar.</p>	<p>Taman dan kebun binatang mini dapat merespon sistem pembelajaran, yaitu alam sebagai tempat dan sarana belajar.</p>	<p>Adanya perpindahan tiap mata pelajaran, membutuhkan ruangan yang cukup luas.</p>	<p>Ruangan diatur untuk mendukung kegiatan dengan pembagian dalam centra-centra pembelajaran.</p>
<p>b. Pembelajaran</p>	<p>Siswa diajak untuk langsung praktek untuk merangsang imajinasi, cara berfikir, aktif dan memahami sesuatu.</p>	<p>Mengutamakan proses dari pada hasil, sehingga menekankan belajar sambil bermain. Misalnya belajar menghitung dengan pohon dan batu.</p>	<p>Konsep pembelajaran yang menyenangkan dan membutuhkan kreatifitas guru agar para siswa tidak merasa bosan dan terkekang.</p>	<p>Harus belajar secara nyata dengan contoh langsung agar lebih mudah memahami sesuatu dan menekankan permainan.</p>	<p>Agar siswa peka terhadap lingkungan menyayangi, sehingga tema tentang alam lebih banyak diberikan.</p>

3. Tujuan	Agar siswa dapat menjadi diri sendiri, percaya diri dan mandiri. Secara psikologis lebih riang. Kemampuan akademis dan fisik bertambah	Lebih ke moral secara emosional agar lebih memperdulikan alam sekitar. Serta aktif dan kreatif dalam kehidupan nyata.	Agar cepat paham dengan segala materi yang diberikan, sehingga bisa dijadikan bekal untuk kemudian hari. Dan diterapkan dalam kehidupan.	Lebih mencintai makhluk ciptaan Tuhan mengetahui cara merawat tumbuhan dan hewan.	Bisa mengabdikan diri pada lingkungan pada usia dini (usia rawan mental), paham etika, sopan santun, dan budi pekerti.
4. Contoh dan tujuan	Diajak bermeditasi di ruang terbuka untuk menenangkan dan menyatukan diri dengan alam sekitar.	Belajar berhitung dengan menggunakan media tanaman dan batu agar siswa lebih mudah menghafal dan tetap ceria.	Memberi contoh riil (kongkret) saat mengenalkan buah, pohon, dan hewan, agar persepsi tentang hal anak tidak salah.	Menjelaskan bagian pohon secara langsung dan menjelaskan fungsinya. Agar siswa memahami tentang tanaman	Mencari jenis-jenis daun dan menunjukkan perbedaan tulang daun secara langsung, agar dapat membedakan jenis-jenis daun.
5. Kesulitan	Relatif kecil karena fasilitas yang ada dirasa sudah sangat lengkap.	Sifat siswa unik-unik sehingga membutuhkan kesabaran yang lebih dan keterbatasan tenaga pengajar.	Karena banyak kegiatan diruang luar maka sedikit kesulitan pada musim hujan. Dibutuhkan kreatifitas guru agar siswa tidak bosan.	Dalam centra alam seringkali siswa sulit dikendalikan karena banyaknya keinginan yang ingin dilakukan.	Penerimaan materi oleh siswa beraneka ragam, sesuai dengan tingkat kecerdasan
6. Kondisi Ekonomi	Tidak mempengaruhi	Sedikit mempengaruhi	Tidak terlalu	Sedikit mempengaruhi	Tidak terlalu
7. Respon siswa	Sangat menyukai dan menikmati dengan sistem pembelajaran serta fisik bangunan.	Siswa senang dengan sekolah yang luas, kolam renang, banyak tanaman dan lebih rekreatif.	Siswa lebih merespon belajar di ruang luar karena tidak merasa belajar namun bermain	Siswa menyukai bangunan sekolahnya karena terdapat kolam renangnya.	Sangat menyukai dan mendukung apa yang diajarkan oleh para pengajar.
8. Pemahaman siswa	Sangat paham	Sangat paham	Ada beberapa yang kurang paham.	Paham	Paham
9. Penerimaan siswa terhadap konsep	Tertarik	Diterima dengan baik.	Gembira	Diterima dengan baik	Heboh
10. Apakah konsep terpola dalam pikiran siswa?	Sangat	Sudah terpola	Ya	Terpola	Terpola

Hasil wawancara pada tanggal : 16 Desember 2005

Dalam pertanyaan wawancara secara garis besar dapat dikategorikan menjadi sepuluh pertanyaan yang dapat menjelaskan tentang konsep yang digunakan maupun kegiatan para siswa dalam Kelompok Bermain Mutiara Ibu. Dari rangkaian kesimpulan hasil wawancara dari lima orang pengajar didapat analisa sebagai berikut :

Tabel 4.5 Kesimpulan Hasil Wawancara

NO	PERTANYAAN	KESIMPULAN
1	Konsep bangunan menyatu dengan alam	Untuk aktivitas bermain dan belajar banyak dilakukan di ruang luar karena bangunan sekolah menyediakan banyak ruang luar yang dikemas dalam konsep menyatu dengan alam. Karena pengajar berpendapat belajar dalam ruang tertutup terasa terisolasi, dan tembok adalah simbol pembatas.
2	Pembelajaran menyatu dengan alam	Cara mengajar lebih ditekankan pada praktek secara langsung, bukan hanya teori-teori yang disajikan. Pembelajaran lebih efektif dengan bermain di alam terbuka tanpa meninggalkan tujuan dari pembelajaran sebenarnya.
3	Aplikasi konsep menyatu dengan alam	Konsep menyatu dengan alam diterapkan dalam dua hal yaitu pada bangunan sekolah dan cara pembelajarannya. Kedua hal tersebut saling mendukung dan menjadi konsep pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa dan pengajar.
4	Tujuan	Agar para siswa secara moral dan emosional lebih memperdulikan alam di sekitarnya, mandiri, percaya diri, dan secara psikologis lebih riang dalam kehidupan nyata.
5	Kesulitan	Tidak ada kesulitan yang berarti dalam memberikan pelajaran pada siswa. Karena sudah didukung dengan fasilitas yang lengkap dan kreatifitas pengajar yang tak pernah putus.
6	Kondisi ekonomi	Tidak mempengaruhi penerimaan siswa dalam menerima pembelajaran yang didapat.
7	Respon siswa	Para siswa sangat senang dengan cara materi pelajaran diberikan oleh para pengajar
8	Pemahaman siswa	Siswa sudah paham dengan materi yang diberikan.
9	Penerimaan siswa terhadap konsep	Konsep pembelajaran dan konsep bangunan yang menyatu dengan alam dapat diterima oleh siswa dengan baik dan mereka sangat bangga dengan sekolah ini.
10	Apakah konsep terpol dalam pikiran siswa?	konsep menyatu dengan alam sudah menyatu dalam pikiran siswa. Hal ini dapat dibuktikan dalam kehidupan keseharian para siswa.

4.3.2 Wawancara dengan Wali Murid

Tabel 4.6 Hasil Wawancara dengan Wali Murid

No	Pertanyaan	Jawaban							
		Ibu Reni	Ibu Bayu	Ibu Norma	Ibu Sri	Ibu Sumi	Ibu Yuni	Ibu Susi	Ibu Maya
1	Anak ke	2	tunggal	1	tunggal	3	2	1	2
2	Warna kesukaan anak	biru	merah	pink	kuning	merah	hijau	merah	biru
3	Apakah manja	kdng	kdng	ya	tidak	kdng	tidak	kadng	ya
4	Kebiasaan mengompol	tidak	kdng	tidak	kdng	kdng	tidak	tidak	tidak
5	Berani tidur sendiri	tidak	ya	tidak	ya	tidak	kdng	kdng	tidak
6	Mandiri saat mandi	ya	kdng	ya	ya	kdng	ya	ya	kdng
7	Berani ke KM/WC sendiri (malam)	ya	ya	kdng	ya	kdng	ya	ya	kdng

8	Buang sampah pada tempatnya	ya	ya	ya	ya	kdng	ya	ya	ya
9	Suka pada tanaman	biasa	ya	biasa	ya	ya	ya	ya	ya
10	Suka binatang	ya	ya	ya	ya	ya	biasa	ya	ya

Keterangan :

Kdng : kadang-kadang

Ibu Reni : wali dari Evan Ezar

Ibu Bayu : wali dari Alfi Rizqi

Ibu Norma : wali dari Dinka

Ibu Sri : wali dari Putri Amanda.T

Ibu Sumi : wali dari Yudha Tri.W

Ibu Yuni : wali dari Rizal Sulaiman

Ibu Susi : wali dari Ayu Natasya

Ibu Maya : wali dari Dwi Andika.H

Hasil wawancara dengan para wali murid dapat dilihat bahwa siswa terdapat perubahan sikap pada kehidupan sehari-hari dan lebih bisa mandiri dalam melakukan kebiasaan dalam kehidupan sosial. Kesimpulan dari wawancara tersebut adalah sebagai berikut :

Kemampuan siswa dalam kehidupan sehari-hari sudah menunjukkan bahwa pelajaran yang didapat dari sekolah mampu meningkatkan kualitas siswa dari segi kemampuan untuk melakukan kebiasaan sehari-hari secara mandiri.

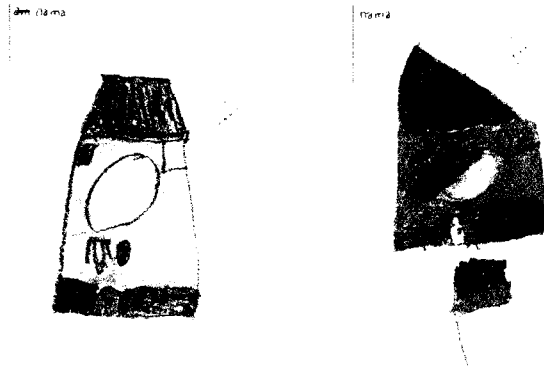
Jawaban di atas menunjukkan bahwa siswa sangat menyukai flora dan fauna yang ada di sekitarnya. Hal ini menunjukkan bahwa belajar siswa di sekolah telah berhasil.

4.4 HASIL GAMBAR KELAS KALIMAYA

Dari hasil penggambaran siswa kelas Kalimaya (14 siswa) pada tanggal 19 Desember 2005, setelah dikelompokkan ternyata dapat dikelompokkan menjadi tiga kategori yaitu :

1. Gambar elemen

Kebanyakan dari para siswa hanya menunjukkan elemen-elemen menonjol yang ada di bangunan sekolah Mutiara Ibu. Elemen yang paling banyak disebutkan adalah kolam renang (10 siswa).

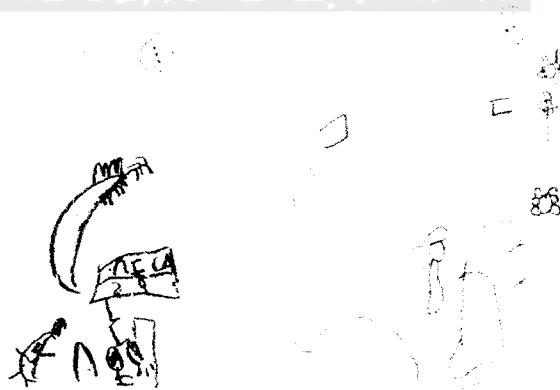


Gambar 4.4 Gambar Yang Menunjukkan Elemen

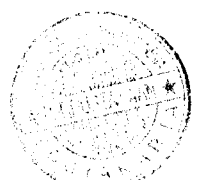
Hal ini bisa terjadi karena dua alasan yaitu keberadaan 2 kolam renang yang menjadi kebanggaan dan tempat favorit para siswa. Alasan yang kedua yaitu para siswa menganggap kolam renang adalah sesuatu yang langka karena di kota Purworejo hanya terdapat dua kolam renang umum. Sehingga para siswa sangat senang dengan kolam renang sekolah mereka (lihat pada hasil wawancara no 7 tentang respon siswa). Dan hal ini ditunjukkan dengan gambar yang paling banyak yaitu anak menggambar elemen yang dianggap paling menonjol bagi mereka.

2. Gambar Suasana

Hasil gambar dari dua siswa sudah menunjukkan suasana yang alami dengan menunjukkan adanya keberadaan tanaman dan binatang. Sebenarnya hal ini yang diharapkan dari hasil pembelajaran siswa dengan konsep yang menyatu dengan alam. Sehingga siswa dapat menampilkan kondisi yang melestarikan lingkungan, bukan sekedar menampilkan elemen yang mereka anggap sangat menonjol (kolam renang).



Gambar 4.5 Gambar Yang Menunjukkan Suasana



Gambar ini yang diharapkan muncul pada penggambaran denah sekolah. Namun hanya dua orang yang menampakkan suasana yang menyatu dengan alam. Hal ini ditunjukkan dengan munculnya tanaman dan binatang yang menandakan bahwa siswa menyukai kedua hal tersebut. Dan hasil dari pembelajaran yang menyatu dengan alam sangat dekat dengan para siswa.

3. Gambar Kurang Jelas

Ada tiga siswa yang menggambar dengan tidak beraturan dan tidak jelas maksud dari gambar tersebut.



Gambar 4.6 Gambar Yang Rancu

Gambar dari dua orang siswa ini tidak ada elemen maupun suasana yang terlihat atau ditampilkan. Hal ini mungkin terjadi karena mereka kurang bisa menuangkan apa yang ada dipikiran dengan gambar. Atau bisa juga siswa bingung apa saja yang bisa dituang dalam gambar, sedangkan kondisi sekolah begitu kompleks dan rumit bagi siswa untuk digambar.

4.5 HASIL KUISIONER

Dari hasil kuisisioner yang disebar sebanyak 46 buah, namun yang kembali hanya 11 kuisisioner. Pertanyaan kuisisioner adalah seputar keadaan kondisi rumah para siswa Kalimaya dan Intan. Dan hasil kuisisioner adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5 Hasil Kuisisioner Wali Murid

NO	NAMA	TANAH/ RUMAH (M ²)	TAMAN LUAR	TAMAN DALAM	KEBUN	MEMELIHARA HEWAN	KANDANG HEWAN
1	AHMAD SUBHIAN	1200/200	✓	✓	✓	✓	✓
2	EVAN EZAR.W	1000/250	✓	-	✓	✓	✓
3	ALFIAN RIFQI.A	600/400	✓	-	✓	✓	-
4	ALFI RIZKY.F.L	230/200	✓	-	-	✓	✓
5	RIZA DEVITRI.K	210/210	-	-	-	-	-
6	PUTRI AMANDA.T	200/200	✓	✓	✓	✓	✓
7	DINKA	150/90	✓	✓	✓	✓	✓

